BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Tahun 1977 sekolah ini mulai beroperasi dan pada waktu itu sekolah ini masih bernama SDN Gatot Subroto sesuai nama jalan yaitu Jalan Gatot Subroto dan persis di persimpangan anak jalan Gatot Subroto X. Pada tahun 1984 sekolah sekolah ini berganti nama dengan nama SDN Kuripan 2 dan SDN Kuripan 3 dan masih dipimpin oleh masing-masing kepala sekolah. Pada tahun 2004 sekolah ini berubah menjadi satu manajemen yaitu SDN Kuripan 2 dan SDN Kuripan 3 bergabung menjadi satu dengan nama SDN Percontohan Kuripan 2 yang dipimpin hanya satu orang kepala sekolah.

Seiring dengan perkembangan sekolah dan mengalirnya bantuan Pemerintah terhadap sekolah ini pada tahun 2005 sekolah ini disebut dengan nama Sekolah Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) SDN Kuripan 2. Sesuai sebutan nama tersebut sebagai ciri khasnya banyak peralatan keterampilan dasar yang dimiliki sekolah ini dengan tujuan agar lulusan sekolah ini setidaknya memeliki keterampilan dasar yang menunjang kemandirian anak dalam hidupnya (*live skill*).

Berdasarkan SK Walikota Banjarmasin No. 166 Tahun 2010 (2 Juli 2010) SDN Kuripan 2 ditetapkan dengan status sebagai sekolah Standar Nasional (SN) dengan nama SDN-SN Kuripan 2. Dengan status sebagai sekolah Standar

Nasional (SN) maka mengggugur semua predikat sebelumnya baik sebagai sekolah Percontohan, Sekolah PTD dan Sekolah Inti.

Keberadaan SDN-SN Kuripan 2 adalah bagian dari beberapa sekolah Standar Nasional (SN) yang ada di wilayah kantor Unit Dinas Pendidikan (UDP) Kecamatan Banjarmasin Timur. Masing-masing sekolah yang berstandar nasional tersebut adalah sekolah-sekolah yang pada umumnya sangat diminati oleh masyarakat untuk sekolah anak-anak mereka dan tentu saja yang masing-masing sekolah tersebut memiliki kekuatan dan kelemahan yang menjadi kekhususan sekolah tersebut.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

   a. Visi:

      Terwujudnya siswa yang berkarakter, berprestasi, berdaya saing, dan berbudaya lingkungan yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.

   b. Misi:

      1) Efektifitas pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.
      2) Membangun karakter disiplin warga sekolah yang terpuji dan jujur.
      3) Membangun kemandirian dan kemampuan bersaing bidang akademis dan non akademis diinternal dan eksternal lembaga.

4) Membangun kewirausahaan kerja sama dengan lembaga pendukung pendidikan-pendidikan dalam meningkatkan bidang akademis dan non akademis.
5) Peningkatan SDM guru dan siswa berbasis IT.
6) Memberikan *reward* atas prestasi siswa dan guru yang kreatif.
7) Meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa yang khatam Alquran.
8) Melaksanakan program *clean and green* berwawasan adiwiyata.

c. Tujuan:

1) Siswa memiliki sikap/karakter terpuji dalam melaksanakan keterampilan dan pengetahuan, sebagai hasil pendidikan yang diperolehnya.
2) Menjadikan sekolah sebagai lingkungan edukasi yang hijau, tertata, dan asri berwawasan sekolah adiwiyata.
3) Menjadi sekolah yang diminati di dalam di luar zonase.
4) Tamat sekolah dasar khatam Alquran.
5) Sebagai skolah pengendali dan pengelola sampah menjadi berkah.

d. Motto:

LESTARI: Lingkungan Edukasi Tertata dan Asri

3. Profil SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Nama Sekolah	:	SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jalan Gatot Subroto Raya RT 26 Banjarmasin 70236 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.
NSS	:	101156002049
NIS	:	10 119 0
NPSN	:	30304127
Akreditasi Tahun 2017	:	A (nilai 93)
Predikat	:	Unggul (berlaku sampai 25 November 2022)
E-mail	:	sdn.kuripan2@gmail.com
Luas Tanah	:	5.520 m^2
Keliling Tanah	:	198,88 m
Luas Bangunan Seluruhnya	:	1.050 m^2
Luas Halaman dan Taman	:	3.482 m^2
No. Sertifikat	:	17.01.02.02.4.00014

4. Keadaan Guru dan Staf di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Jumlah guru dan karyawan yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel VIII: Daftar Guru dan Staf di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

No.	Nama	NIP	Jabatan	Tugas Mengajar
1.	Lusma Gultom, S.Pd.	19630718 198406 2 002	Guru Kelas	Wali Kelas VI B
2.	Hj. Rasyidah, S.Pd.I.	19661013 198608 2 003	Guru Agama	Agama IV A dan B, V A dan B, IV dan B, BTA VI A dan B
3.	Dra. Hj. Siti Aisyah	19660213 200701 2 012	Guru Agama	Agama IV A dan B, V Adan B, IV A dan B, BTA VI A dan B
4.	Kitang Satia, S. Pd	19630920 199111 2 001	Guru Kelas	Wali Kelas V B
5.	Safrudin Sala, S. Pd	19680902 199111 1 001	Guru Olahraga	Penjaskesrek I A - III C
6.	Dewi Lestari Murni, S. Pd	19771004 200604 2 022	Guru Kelas	Wali Kelas IV B
7.	Nanik Widiasih, S. Pd	19810702 200701 2 011	Guru Kelas	Wali Kelas II C
8.	Hj. Nurbaiti, S. Pd	19710421 200604 2 036	Guru Kelas	Wali Kelas I A
9.	Asrani, S. Pd	19651230 200604 1 008	Guru Kelas	Wali Kelas I C
10.	Umi Kasum, S. Pd	19850706 200903 2 009	Guru Kelas	Wali Kelas II B
11.	Nurhalis Majid, S. Pd	19850512 201001 1 011	Guru Kelas	Wali Kelas IV A
12.	Muslimah, S. Pd	19751228 201406 2 004	Guru Kelas	Wali Kelas I B
13.	Nancy Motulo, SE	19750407 201406 2 001	Guru Kelas	Wali Kelas VI A
14.	Asri	19680520 198608 1 001	PSD	
15.	M. Noor Syadzali, S. Pd. I		Guru Mata Pelajaran	BTA II A dan B - VI A, B, dan C
16.	A. Makie Ash Shiddieqi, A. Ma		TU	
17.	Fatmawati, S. Pd		Guru Kelas	Wali Kelas V A
18.	Rizqy Shofiya, S. Pd		Guru Kelas	Wali Kelas III C
19.	Aulia Rahmi, S. Pd		Guru Kelas	Wali Kelas III A

No.	Nama	NIP	Jabatan	Tugas Mengajar
20.	Wulandari, S. Pd		Guru Kelas	Wali Kelas II A
21.	Rahmawati, S. Pd		Guru Mata Pelajaran	Wali Kelas III B
22.	Bahriannor, S. Pd. I		Guru Mata Pelajaran	PAI-BTA I A, B, C dan II C
23.	Dhita Eka Septiana, S. Pd		Guru Mata Pelajaran	Wali Kelas IV C
24.	Lana Magfirah, S. Pd		Guru Mata Pelajaran	B. Inggris I - VI A, B, dan C
25.	Tietin Suryatien, SE		Guru Mata Pelajaran	Penjaskesrek IV A - VI C
26.	Ance M. L. Tobing, S.Kom.		Pustakawan	
27.	Junita Tumewan, S.Pd		Guru Kelas	Wali Kelas V C

5. Keadaan Peserta Didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin terdiri dari 2-3 rombongan belajar. Berikut keadaan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin:

Tabel IX: Keadaan Peserta Didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Rombongan Belajar
1.	I	86	3
2.	II	86	3
3.	III	103	3
4.	IV	99	3
5.	V	97	3
6.	VI	68	2
Jumlah		**539**	**17**

6. Fasilitas Pendukung di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Fasilitas pendukung di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin disediakan untuk digunakan oleh guru, staf, dan juga peserta didik dalam proses pendidikan

berlangsung. Berikut fasilitas pendukung yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin:

Tabel X: Fasilitas Pendukung SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

No.	Fasilitas	Keadaan		Ket
		Baik	Darurat	
1.	Perpustakaan	✓	-	Permanen
2.	UKS	✓	-	Alih fungsi
3.	Toilet	✓	-	Permanen
4.	Sanggar Pramuka	-	✓	Belum ada
5.	Komputer meja	✓	-	... unit (kantor 2, perpus 1)
6.	Laptop	✓		... buah (bantuan 2, beli 1)
7.	Listri Tenaga Diesel	-	-	
8.	Lap. Olah Raga	✓	-	Halaman
9.	Taman	✓	-	Masih kurang
10.	Toga	✓	-	Masih kurang
11.	Mushalla	-	✓	Kondisional/alih fungsi
12.	Kantin	✓	-	
13.	Parkir	✓	-	Menggunakan halaman yg ada
14.	Pos Satpam	✓	-	Permanen
15.	Kran air siap minum	✓	-	Permanen
16.	Taman Baca	✓	-	Permanen

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Peneltian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Berikut penyajian data hasil penelitian ini:

1. Sikap Peserta Didik terhadap Program Adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

SDN SN Kuripan Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang menyandang gelar adiwiyata kota dan provinsi. Sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang pro lingkungan hidup. Sekolah ini memiliki serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan kepedulian dan tanggung jawab seluruh warga sekolah dalam hal peduli dan berbudaya lingkungan. Kontribusi dari seluruh warga sekolah menjadi poin penting dalam kegiatan adiwiyata di sekolah. Berikut daftar kegiatan adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin:

Tabel XI: Kegiatan Pokja (Kelompok Kerja) Adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

No.	Nama Kegiatan	Deskripsi
1.	Bank Sampah "Lestari"	Sampah yang sudah terkumpul dari semua tempat di sekolah kemudian dipilah, ditimbang, dan dicatat kemudian dilakukan transaksi.
2.	Taman Anggrek	Taman anggrek terletak di depan ruang UKS, kumpulan tanaman anggrek yang berwarna-warni digantung di depan UKS Yang menghadap ke lapangan. Tanaman anggrek ini dirawat oleh seluruh warga sekolah.
3.	Toga	Tanaman obat-obatan yang ditanam di depan ruangan kelas.
4.	*Green House*	*Green House* ditanami berbagai macam bunga dan tanaman. Selain berfungsi membuat sekolah hijau dan sejuk, *green house* juga bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang bersangkutan.
5.	Piket Kebersihan Kelas	Piket kebersihan kelas dilaksanakan setiap hari sekolah secara bergantian. Piket ini dipantau langsung oleh guru kelas masing-masing.
6.	Mata Pelajaran PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup)	Konsep dari mata pelajaran ini adalah memperkenalkan bagaimana cara menjaga lingkungan dan pembuatan kerajinan dari

No.	Nama Kegiatan	Deskripsi
		bahan bekas yang sudah tidak layak pakai supaya memiliki nilai estetika.
7.	Kolam Ikan	Menjadi tempat budidaya berbagai jenis ikan, terletak di samping halaman sekolah.
8.	Hidroponik	Hidroponik ini terletak di halaman sekolah, berbagai jenis sayur-sayuran ditanam. apabila tiba masa panen, bisa dinikmati atau dijual. Selain itu, hidroponik di sekolah juga bisa digunakan untuk mendorong keatifan peserta didik dalam mengetahui bidang pertanian.
9.	Kantin	Sekolah memberi kebijakan agar kantin terjaga kebersihan dan produk yang dijual merupakan bersih dan sehat. Di kantin juga tersedia tempat sampah yang memadai.
10.	Toilet	Menjaga dan membersihkan toilet menjadi tanggung jawab bersama.
11.	Kran Air Siap Minum	Kran air siap minum disediakan di halaman sekolah tepat di depan UKS dan taman anggrek. Kran air siap minum ini bertujuan untuk efisiensi air dan penggunaan bahan plastik.
12.	Taman Sekolah	Taman sekolah ditumbuhi dengan berbagai jenis tanaman. Pot-pot dari hasil kerajinan peserta didik tersusun indah dan rapi di taman sekolah. Selain memperindah, taman sekolah bisa dimanfaatkan untuk belajar.

Program adiwiyata memiliki 4 komponen di dalamnya, yaitu kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis pastisipatif, dan pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan. Empat komponen tersebut berjalan dengan cukup baik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Untuk mengetahui bagaimana sikap siswa terhadap program adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin, penulis menggunakan teknik dengan angket.

Penelitian ini menggunakan angket jenis tertutup, yang mana peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban kemudian peserta didik tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket dibagikan kepada sampel yang terdiri dari seluruh kelas V meliputi kelas VA, B, dan C yang berjumlah total 97 sampel atau responden. Dalam waktu kurang lebih 30 menit responden diminta untuk mengisi angket yang berjumlah 20 item yang mengandung pernyataan positif (*favorable*).

Responden diminta untuk memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang mereka pilih. Alternatif jawaban tersebut yaitu SS untuk jawaban Sangat Setuju, S untuk jawaban Setuju, TS untuk jawaban Tidak Setuju, dan STS untuk jawaban Sangat Tidak Setuju. Skor untuk setiap jawaban yaitu 4 untuk SS, 3 untuk S, 2 untuk TS, dan 1 untuk STS. Nama-nama responden beserta skor angket sikap peserta didik terhadap program adiwiyata dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran X.

Langkah selanjutnya penulis melakukan perhitungan mengggunakan SPSS versi 26 untuk memperoleh data persentase tiap nomor item pada angket sikap peserta didik terhadap program adiwiyata. Pernyataan tiap nomor item angket dapat dilihat pada lampiran IX. Berikut hasil dari perhitungan tersebut:

Tabel XII: Sikap Peserta Didik terhadap Poster Tentang Lingkungan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Setuju	30	30,9%
4.	Sangat Setuju	67	69,1%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 69,1% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 30,9% peserta didik menjawab Setuju, 0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XIII: Sikap Peserta Didik terhadap Kebersihan Toilet

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	9	9,3%
2.	Tidak Setuju	30	30,9%
3.	Setuju	42	43,3%
4.	Sangat Setuju	16	16,5%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 16,5% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 43,3% peserta didik menjawab Setuju, 30,9% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 9,3% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XIV: Sikap Peserta Didik terhadap Kebersihan Kantin

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
2.	Tidak Setuju	8	8,2%
3.	Setuju	62	63,9%
4.	Sangat Setuju	26	26,8%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 26,8% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 63,9% peserta didik menjawab Setuju, 8,2% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 1,0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XV: Sikap Peserta Didik terhadap Kesediaan Sabun dan Air Bersih

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	1	1,0%
3.	Setuju	20	20,6%
4.	Sangat Setuju	76	78,4%

No.	Alternatif Jawaban	F	%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 78,4% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 20,6% peserta didik menjawab Setuju, 1,0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XVI: Sikap Peserta Didik terhadap Tata Tertib Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	8	8,2%
3.	Setuju	31	32,0%
4.	Sangat Setuju	58	59,8%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 59,8% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 32,0% peserta didik menjawab Setuju, 8,2% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XVII: Sikap Peserta Didik terhadap Mapel PLH

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Setuju	17	17,5%
4.	Sangat Setuju	80	82,5%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 82,5% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 17,5% peserta didik menjawab Setuju, 0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XVIII: Sikap Peserta Didik terhadap Kerajinan dari Plastik

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
2.	Tidak Setuju	15	15,5%
3.	Setuju	49	50,5%
4.	Sangat Setuju	32	33,0%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 33,0% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 50,5% peserta didik menjawab Setuju, 15,5% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 1,0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XIX: Sikap Peserta Didik terhadap Karya Tentang Lingkungan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
2.	Tidak Setuju	4	4,1%
3.	Setuju	52	53,6%
4.	Sangat Setuju	40	41,2%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 41,2% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 53,6% peserta didik menjawab Setuju, 4,1% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 1,0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XX: Sikap Peserta Didik terhadap Tanaman di Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	6	6,2%
3.	Setuju	55	56,7%
4.	Sangat Setuju	36	37,1%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 37,1% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 56,7% peserta didik menjawab Setuju, 6,2% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXI: Sikap Peserta Didik terhadap Aktivitas Memungut Sampah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3,1%
2.	Tidak Setuju	33	34,0%
3.	Setuju	47	48,5%
4.	Sangat Setuju	14	14,4%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 14,4% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 48,5% peserta didik menjawab Setuju, 34,0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 3,1% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXII: Sikap Peserta Didik dengan Adanya Petugas Kebersihan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
2.	Tidak Setuju	15	15,5%
3.	Setuju	49	50,5%
4.	Sangat Setuju	32	33,0%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 33,0% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 50,5% peserta didik menjawab Setuju, 15,5% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 1,0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXIII: Sikap Peserta Didik terhadap Pelaksanaan Piket Kebersihan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Setuju	22	22,7%
4.	Sangat Setuju	75	77,3%

No.	Alternatif Jawaban	F	%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 77,3% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 22,7% peserta didik menjawab Setuju, 0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXIV: Sikap Peserta Didik terhadap Kebersihan Lingkungan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Setuju	34	35,1%
4.	Sangat Setuju	63	64,9%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 64,9% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 35,1% peserta didik menjawab Setuju, 0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXV: Sikap Peserta Didik terhadap Kegiatan Jumat Bersih

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
2.	Tidak Setuju	21	21,6%
3.	Setuju	42	43,3%
4.	Sangat Setuju	33	34,0%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 34,0% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 43,3% peserta didik menjawab Setuju, 21,6% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 1,0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXVI: Sikap Peserta Didik dalam Menjalankan Hidup Sehat dan Bersih

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	1	1,0%
3.	Setuju	51	52,6%
4.	Sangat Setuju	45	46,4%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 46,4% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 52,6% peserta didik menjawab Setuju, 1,0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXVII: Sikap Peserta Didik terhadap Adanya Tempat Sampah di Kantin

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Setuju	42	43,3%
4.	Sangat Setuju	55	56,7%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 56,7% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 43,3% peserta didik menjawab Setuju, 0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXVIII: Sikap Peserta Didik terhadap Adanya Wastafel di Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	1	1,0%
3.	Setuju	47	48,5%
4.	Sangat Setuju	49	50,5%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 50,5% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 48,5% peserta didik menjawab Setuju, 1,0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXIX: Sikap Peserta Didik terhadap Toilet yang Memadai

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
2.	Tidak Setuju	22	22,7%
3.	Setuju	55	56,7%
4.	Sangat Setuju	18	18,6%
	Jumlah	97	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 18,6% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 56,7% peserta didik menjawab Setuju, 22,7% menjawab Tidak Setuju, dan 2,1% menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXX: Sikap Peserta Didik terhadap Adanya 3 Jenis Tempat Sampah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	2	2,1%
3.	Setuju	49	50,5%
4.	Sangat Setuju	46	47,4%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 47,4% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 50,5% peserta didik menjawab Setuju, 2,1% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXXI: Sikap Peserta Didik terhadap Adanya Bank Sampah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	7	7,2%
3.	Setuju	47	48,5%
4.	Sangat Setuju	43	44,3%

No.	Alternatif Jawaban	F	%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 44,3% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 48,5% peserta didik menjawab Setuju, 7,2% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Berdasarkan 20 tabel data persentase di atas, penulis akan merekap hasil keseluruhan perhitungan dan memasukkannya ke dalam tabel, lalu mencari rata-rata persentasenya. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran XI.

Diketahui bahwa rata-rata persentase sikap peserta didik terhadap program adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin yaitu sebesar 47% menjawab Sangat Setuju, 43% menjawab Setuju, 9% menjawab Tidak Setuju, dan 1% menjawab Sangat Tidak Setuju.

Untuk mengetahui bagaimana program adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin, penulis akan mengambil nilai dengan jawaban yang tertinggi dari masing-masing pernyataan pada data tersebut. Berikut hasil rekap angket tentang program adiwiyata.

Tabel XXXII: Hasil Rekap Angket Program Adiwiyata

No.	Pernyataan	Persentase
1.	Di sekolah saya terdapat slogan/poster tentang pentingnya peduli lingkungan.	69,1%
2.	Toilet di sekolah saya bersih dan sehat.	43,3%
3.	Kantin di sekolah saya menyediakan jajanan yang bersih dan sehat.	63,9%
4.	Sekolah saya menyediakan sabun dan air bersih untuk mencuci tangan.	78,4%
5.	Di sekolah saya terdapat tata tertib yang harus dipatuhi seluruh warga sekolah.	59,8%
6.	Di sekolah saya ada mata pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan, misalnya PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup).	82,5%

No.	Pernyataan	Persentase
7.	Dalam pembelajaran, saya pernah membuat kerajinan dari plastik bekas.	50,5%
8.	Di sekolah saya terdapat kegiatan yang menghasilkan karya tentang lingkungan, misalnya membuat gambar atau puisi.	53,6%
9.	Di sekolah saya terdapat banyak tanaman yang bisa dimanfaatkan untuk belajar.	56,7%
10.	Sebelum pembelajaran dimulai, kami diingatkan untuk memungut sampah.	48,5%
11.	Di sekolah saya terdapat petugas kebersihan.	50,5%
12.	Guru di sekolah saya selalu mengingatkan untuk melaksanakan piket kebersihan kelas.	77,3%
13.	Menurut saya, menjaga kebersihan lingkungan menjadi tanggungjawab bersama.	64,9%
14.	Di sekolah saya terdapat kegiatan jumat bersih yang diikuti seluruh warga sekolah.	43,3%
15.	Saya ikut serta dalam menjalankan hidup sehat dan bersih baik di sekolah maupun di rumah.	52,6%
16.	Kantin di sekolah saya menyediakan tempat sampah.	56,7%
17.	Di sekolah saya terdapat wastafel (tempat cuci tangan) yang cukup/memadai.	50,5%
18.	Toilet di sekolah saya cukup/memadai.	56,7%
19.	Di sekolah saya terdapat 3 jenis tempat sampah (warna kuning, hijau, dan merah).	50,5%
20.	Di sekolah saya terdapat bank sampah.	48,5%
	Jumlah	**1157,8%**

Hasil pada tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Mx = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = banyaknya skor itu sendiri

Berdasarkan rumus di atas, kemudian dimasukkan angka-angka sesuai dengan hasil pada tabel, hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{1157{,}8}{20}$$

$$= 57{,}89\%$$

Menurut perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil rata-rata persentasenya adalah 57,89% atau penulis bulatkan menjadi 58% sehingga apabila penulis masukkan ke dalam kategori persentase menurut Suharsimi Arikunto (1998: 246) yaitu sebagai berikut:[1]

Tabel XXXIII: Kategori Persentase

No.	Kategori	Persentase
1.	Baik	76% - 100%
2.	Cukup Baik	56% -75%
3.	Kurang Baik	40% -55%
4.	Tidak Baik	< 40%

Sesuai dengan tabel ketegori persentase di atas, maka dapat diketahui bahwa program adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin termasuk dalam kategori cukup baik. Dengan kategori tersebut, maka program adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin perlu dilakukan pengembangan supaya program-program kegiatan berjalan lebih baik kedepannya.

2. Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Sama halnya dengan angket pada sikap peserta didik terhadap program adiwyata, responden diminta untuk memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang mereka pilih. Alternatif jawaban tersebut yaitu SS untuk jawaban

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi IV)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 246.

Sangat Setuju, S untuk jawaban Setuju, TS untuk jawaban Tidak Setuju, dan STS untuk jawaban Sangat Tidak Setuju. Skor untuk setiap jawaban yaitu 4 untuk SS, 3 untuk S, 2 untuk TS, dan 1 untuk STS. Namun, jumlah item pada angket karakter peduli lingkungan ini hanya berjumlah 18 item pernyataan positif (*favorable*). Nama-nama responden beserta skor angket tentang karakter peduli lingkungan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran XII.

Selanjutnya penulis melakukan perhitungan mengggunakan SPSS versi 26 untuk memperoleh data persentase tiap nomor item tentang karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Pernyataan tiap nomor item pada angket dapat dilihat pada lampiran IX. Berikut hasil dari perhitungan tersebut:

Tabel XXXIV: Kepedulian Peserta Didik untuk Tidak Memetik Tanaman

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
2.	Tidak Setuju	6	6,2%
3.	Setuju	33	34,0%
4.	Sangat Setuju	57	58,8%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 58,8% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 34,0% peserta didik menjawab Setuju, 6,2% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 1,0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXXV: Kepedulian Peserta Didik untuk Mengikuti Kegiatan Jumat Bersih

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	18	18,6%
3.	Setuju	25	25,8%
4.	Sangat Setuju	54	55,7%

No.	Alternatif Jawaban	F	%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 55,7% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 25,8% peserta didik menjawab Setuju, 18,6% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXXVI: Kepedulian Peserta Didik untuk Tidak Membuang Bekas Rautan Pensil

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3,1%
2.	Tidak Setuju	6	6,2%
3.	Setuju	28	28,9%
4.	Sangat Setuju	60	61,9%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 61,9% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 28,9% peserta didik menjawab Setuju, 6,2% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 3,1% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXXVII: Kepedulian Peserta Didik untuk Menyiram Toilet Setelah Digunakan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
2.	Tidak Setuju	2	2,1%
3.	Setuju	29	29,9%
4.	Sangat Setuju	64	66,0%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 66,0% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 29,9% peserta didik menjawab Setuju, 2,1% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 2,1% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXXVIII: Kepedulian Peserta Didik untuk Menyiram Tanaman

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	12	12,4%
3.	Setuju	51	52,6%
4.	Sangat Setuju	34	35,1%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 35,1% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 52,6% peserta didik menjawab Setuju, 12,4% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XXXIX: Kepedulian Peserta Didik untuk Menyimpan Sampah Sementara untuk Kemudian Dibuang

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3,1%
2.	Tidak Setuju	5	5,2%
3.	Setuju	13	13,4%
4.	Sangat Setuju	76	78,4%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 78,4% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 13,4% peserta didik menjawab Setuju, 5,2% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 3,1% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XL: Kepedulian Peserta Didik untuk Menegur Teman yang Membuang Sampah Sembarangan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	13	13,4%
3.	Setuju	39	40,2%
4.	Sangat Setuju	45	46,4%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 46,4% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 40,2% peserta didik menjawab Setuju, 13,4% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XLI: Kepedulian Peserta Didik untuk Menjaga Kolam Ikan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	1	1,0%
3.	Setuju	26	26,8%
4.	Sangat Setuju	70	72,2%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 72,2% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 26,8% peserta didik menjawab Setuju, 1,0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XLII: Kepedulian Peserta Didik untuk Tidak Meniru Membuang Sampah Sembarangan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Setuju	24	24,7%
4.	Sangat Setuju	72	74,2%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 74,2% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 24,7% peserta didik menjawab Setuju, 0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 1,0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XLIII: Kepedulian Peserta Didik dalam Mendengarkan Arahan Guru

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	5	5,2%
3.	Setuju	47	48,5%

No.	Alternatif Jawaban	F	%
4.	Sangat Setuju	45	46,4%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 46,4% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 48,5% peserta didik menjawab Setuju, 5,2% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XLIV: Kepedulian Peserta Didik dalam Membuat Hiasan dari Plastik

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
2.	Tidak Setuju	12	12,4%
3.	Setuju	20	20,6%
4.	Sangat Setuju	63	64,9%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 64,9% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 20,6% peserta didik menjawab Setuju, 12,4% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 2,1% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XLV: Kesadaran Peserta Didik Akan Bahaya Sampah Plastik

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
2.	Tidak Setuju	4	4,1%
3.	Setuju	19	19,6%
4.	Sangat Setuju	72	74,2%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 74,2% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 19,6% peserta didik menjawab Setuju, 4,1% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 2,1% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XLVI: Kepedulian Peserta Didik untuk Membawa Bekal dari Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	8	8,2%
2.	Tidak Setuju	32	33,0%
3.	Setuju	38	39,2%
4.	Sangat Setuju	19	19,6%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 19,6% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 39,2% peserta didik menjawab Setuju, 33,0% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 8,2% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XLVII: Kebangaan Peserta Didik Membuat Kerajinan dari Sampah Plastik

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
2.	Tidak Setuju	13	13,4%
3.	Setuju	50	51,5%
4.	Sangat Setuju	32	33,0%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 33,0% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 51,5% peserta didik menjawab Setuju, 13,4% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 2,1% peserta didik menjawab Setuju.

Tabel XLVIII: Kepedulian Peserta Didik terhadap Lingkungan dengan Berjalan Kaki ke Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	35	36,1%
2.	Tidak Setuju	43	44,3%
3.	Setuju	13	13,4%
4.	Sangat Setuju	6	6,2%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 6,2% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 13,4% peserta didik menjawab Setuju, 44,3% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 36,1% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel XLIX: Kepedulian Peserta Didik dalam Menggunakan Lampu dan Kipas Angin Seperlunya

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
2.	Tidak Setuju	5	5,2%
3.	Setuju	15	15,5%
4.	Sangat Setuju	76	78,4%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 78,4% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 15,5% peserta didik menjawab Setuju, 5,2% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 1,0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel L: Kepedulian Peserta Didik dalam Menghemat Air

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	8	8,2%
3.	Setuju	44	45,4%
4.	Sangat Setuju	45	46,4%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 46,4% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 45,4% peserta didik menjawab Setuju, 8,2% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel LI: Kepedulian Peserta Didik untuk Mematikan Kran Air Saat Tidak Digunakan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	2	2,1%

No.	Alternatif Jawaban	F	%
3.	Setuju	16	16,5%
4.	Sangat Setuju	79	81,4%
	Jumlah	**97**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 81,4% peserta didik menjawab Sangat Setuju, 16,5% peserta didik menjawab Setuju, 2,1% peserta didik menjawab Tidak Setuju, dan 0% peserta didik menjawab Sangat Tidak Setuju.

Berdasarkan 18 tabel data di atas, penulis akan merekap hasil keseluruhan perhitungan dan memasukkannya ke dalam tabel, lalu mencari rata-rata persentasenya. Hasil dari perhitungan dapat dilihat pada lampiran XIII.

Diketahui bahwa rata-rata persentase karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin yaitu sebesar 56% menjawab Sangat Setuju, 30% menjawab Setuju, 11% menjawab Tidak Setuju, dan 3% menjawab Sangat Tidak Setuju.

Untuk mengetahui bagaimana karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin, penulis akan mengambil nilai dengan jawaban yang tertinggi dari masing-masing pernyataan pada data tersebut. Berikut hasil rekap angket tentang karakter peduli lingkungan peserta didik.

Tabel LII: Hasil Rekap Angket Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik

No.	Pernyataan	Persentase
1.	Saya tidak memetik bunga atau tanaman yang ada di sekolah.	58,8%
2.	Saya selalu mengikuti kegiatan jumat bersih di sekolah.	55,7%
3.	Saya tidak membuang bekas rautan pensil di kolong meja.	61,9%
4.	Saya selalu menjaga kebersihan toilet yaitu dengan cara menyiramnya setelah digunakan.	66%
5.	Saya selalu merawat tanaman dengan menyiramnya.	52,6%
6.	Ketika tidak ada tempat untuk membuang sampah, saya akan menyimpan sampah saya sampai menemukan tempat sampah lalu membuangnya.	78,4%

No.	Pernyataan	Persentase
7.	Saya akan menegur teman yang membuang sampah sembarangan.	46,4%
8.	Saya tidak membuang sampah ke kolam ikan.	72,2%
9.	Saya tidak meniru tindakan orang lain yang membuang sampah sembarangan.	74,2%
10.	Saya selalu mendengarkan arahan dari guru tentang pentingnya menjaga lingkungan sekolah.	48,5%
11.	Saya pernah membuat hiasan dari botol plastik.	64,9%
12.	Saya menyadari bahwa sampah plastik sangat berbahaya bagi lingkungan.	74,2%
13.	Saya membawa bekal sendiri dari rumah.	39,2%
14.	Saya bangga ketika bisa membuat kerajinan tangan dari sampah plastik.	51,5%
15.	Saya ke sekolah dengan berjalan kaki.	44,3%
16.	Saya menggunakan lampu dan kipas angin seperlunya.	78,4%
17.	Saya menghemat air ketika mencuci tangan.	46,4%
18.	Saya mematikan kran air saat tidak digunakan.	81,4%
	Jumlah	**1095%**

Hasil pada tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Mx = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = banyaknya skor itu sendiri

Berdasarkan rumus di atas, kemudian dimasukkan angka-angka sesuai dengan hasil pada tabel, hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{1095}{18}$$

$$= 60{,}83\%$$

Berdasarkan hasil analisa data tersebut, didapatkan hasil rata-rata persentasenya yaitu 60,83% atau peneliti bulatkan menjadi 61% sehingga apabila

penulis masukkan ke dalam kategori persentase menurut Suharsimi Arikunto (1998: 246) yaitu sebagai berikut:[2]

Tabel LIII: Kategori Persentase

No.	Kategori	Persentase
1.	Baik	76% - 100%
2.	Cukup Baik	56% -75%
3.	Kurang Baik	40% -55%
4.	Tidak Baik	< 40%

Sesuai dengan tabel ketegori persentase di atas, maka dapat diketahui bahwa karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin termasuk dalam kategori cukup baik.

3. Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Program adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin sudah mempunyai banyak program yang bagus untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Dari banyak program tersebut, hanya dibutuhkan kerja sama baik dari kepala sekolah, pendidik, peserta didik, dan seluruh warga sekolah.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 97 peserta didik dengan rincian sebanyak 38 pernyataan positif (*favorable*) yang disertai dengan alternatif jawaban. Ketentuan dalam angket yang disebar yaitu jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) maka nilai yang diperoleh adalah 4, jika responden menjawab Setuju (S) maka nilai yang diperoleh adalah 3, jika responden menjawab Tidak

[2] *Ibid*, h. 246.

Setuju (TS) maka nilai yang diperoleh adalah 2, dan jika responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) maka nilai yang diperoleh adalah 1.

Selanjutnya penulis melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Sebelum melakukan uji hipotesis, penulis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada data penelitian dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *software* statistik SPSS versi 26. Uji normalitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Uji normalitas yaitu *Kolmogorov Smirnov* dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel LIV: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,22166162
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,042

	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, didapatkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hasil tersebut lebih dari 0,05 (> 0,05). Berpedoman pada dasar pengambilan keputusan di atas, disimpulkan bahwa nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linear atau tidak. Fungsi dari uji linearitas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Peneliti melakukan uji linearitas dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Namun, jika nilai signifikansi < 0,05, maka hubungan variabel X dan Y adalah tidak linear. Berikut adalah hasil dari uji linearitas dari perhitungan SPSS versi 26.

Tabel LV: Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Peduli Lingkungan * Program	Between Groups	(Combined)	557,937	19	29,365	1,030	,439
		Linearity	136,509	1	136,509	4,786	,032
		Deviatio	421,428	18	23,413	,82	,67

Adiwiyata		n from Linearity				1	1
	Within Groups		2196,084	77	28,521		
	Total		2754,021	96			

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS di atas, diperoleh hasil nilai *Sig. Deviation from Linearity* yaitu sebesar 0,671. Perolehan nilai signifikansi tersebut yaitu 0,671 lebih dari 0,05 (> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X (program adiwiyata) dan variabel Y (karakter peduli lingkungan) adalah linear.

b. Uji Hipotesis

Penulis melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *software* SPSS versi 26. Uji hipotesis ini diawali dengan menggunakan analisis korelasi *product momen*. Analisis korelasi ini merupakan bagian dari statistik inferensial. Konsep dari analisis korelasi *product momen* itu sendiri adalah jika variabel independen berubah, maka juga akan terjadi perubahan pada variabel dependen. Analisis korelasi ini dengan menggunakan *Pearson Correlation*.

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Kaidah dalam pengambilan keputusan analisis korelasi ini adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi. Dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi. Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26:

Tabel LVI: Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		Program Adiwiyata	Karakter Peduli Lingkungan
Program Adiwiyata	Pearson Correlation	1	,223*
	Sig. (2-tailed)		,028
	N	97	97
Karakter Peduli Lingkungan	Pearson Correlation	,223*	1
	Sig. (2-tailed)	,028	
	N	97	97
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Tabel Correlations di atas memuat hubungan program adiwiyata dengan karakter peduli lingkungan peserta didik. Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa *Pearson Correlation* atau korelasi sebesar 0,223 dengan nilai signifikansi 0,028. Dikarenakan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara program adiwiyata dengan karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang positif yaitu 0,223 maka hubungannya adalah positif. Hal ini berarti jika semakin tinggi dilaksanakannya program adiwiyata di sekolah, maka akan semakin tinggi pula kepedulian lingkungan peserta didik.

Selanjutnya penulis melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta

didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Ada dua jenis hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

H_a : Ada pengaruh dari program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima. Namun, jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Berdasarkan pada Tabel LI, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,028. Nilai signifikansi tersebut < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

C. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menjawab setiap rumusan masalah yang sudah penulis tentukan sebelumnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

1. Sikap Peserta Didik terhadap Program Adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Program adiwiyata yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin memuat kegiatan-kegiatan yang peduli dan berbudaya lingkungan yang dilakukan di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Kegiatan adiwiyata di sekolah tersebut melibatkan

partisipasi semua warga sekolah, tidak terkecuali peserta didik baik dari kelas tinggi (4 sampai 6) maupun kelas rendah (1 sampai 3).

Partisipasi peserta didik terhadap program adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin sangat berperan dalam penelitian ini karena penulis ingin meneliti karakter peduli lingkungan dari peserta didik. Berdasarkan hasil obervasi, peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin berpartisipasi dengan cukup baik terhadap kegiatan-kegiatan adiwiyata. Program adiwiyata yang terlaksana juga cukup baik, walau masih ada beberapa warga sekolah yang terlihat pasif dalam kegiatan adiwiyata ini.

Hal ini sesuai dengan hasil analisis yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 yang menunjukkan bahwa sikap peserta didik terhadap program adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin dengan rata-rata persentase sebesar 47% menjawab Sangat Setuju, 43% menjawab Setuju, 9% menjawab Tidak Setuju, dan 1% menjawab Sangat Tidak Setuju. Program adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin termasuk dalam kategori cukup baik. Kategori cukup baik tersebut dibuktikan berdasarkan pada perhitungan SPSS yaitu berada pada persentase 57,89% yang dibulatkan menjadi 58% dari 97 sampel. Hal ini juga terlihat dari terlaksananya beberapa kegiatan pokja adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Program adiwiyata, selain memberikan pengetahuan akan lingkungan, juga sebagai sarana untuk mengembangkan sikap dan keterampilan peserta didik dalam hal peduli dan berbudaya lingkungan. Empat komponen yang ada dalam

program adiwiyata terlaksana dengan cukup baik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sri Nuzulia dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar. Hal ini ditunjukkan oleh gagasan bahwa seiring dengan berkembangnya pengetahuan lingkungan, perilaku peduli lingkungan akan mengikuti dan membantu mencegah kerusakan lingkungan lebih lanjut.[3]

Diyan Nurvika Kusuma Wardani juga mengungkapkan dalam penelitiannya pelaksanaan program adiwiyata melalui 4 komponen program adiwiyata di MIN 1 Ponorogo sudah berjalan dengan baik, dengan melibatkan seluruh *stakeholder*.[4] Empat komponen program adiwiyata yaitu kebijakan sekolah berbasis lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, dan pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tirza Carol Gracia Tompodung, dkk. terlihat bahwa program adiwiyata terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan hidup para warga sekolah, serta merubah sikap dan perilaku ramah lingkungan warga sekolah. Program adiwiyata menjadi lebih

[3] Sri Nuzulia, dkk., "Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan"..., h. 156.

[4] Diyan Nurvika Kusuma Wardani, "Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MIN 1 Ponorogo)"..., h. 71.

efektif karena didukung oleh partisipasi aktif dari warga sekolah, sebab tingkat kualitas kesadaran lingkungan para warga sekolah menjadi lebih tinggi.[5]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa program adiwiyata tidak hanya mampu meningkatkan pengetahuan warga sekolah tentang lingkungan, namun juga mampu merubah sikap warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan. Program adiwiyata yang memuat empat komponen di dalamnya dapat berjalan dengan baik dan efektif karena melibatkan seluruh partisipasi dari warga sekolah.

2. Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 yang menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin dengan rata-rata persentase 56% menjawab Sangat Setuju, 30% menjawab Setuju, 11% menjawab Tidak Setuju, dan 3% menjawab Sangat Tidak Setuju. Karakter peduli lingkungan pada peserta didik yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin berada pada kategori cukup baik, hal ini dilihat dari hasil perhitungan SPSS dengan persentase 60,83% yang dibulatkan menjadi 61% dari 97 sampel.

Berdasarkan hasil observasi, kepedulian peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin sudah cukup baik. Hal ini terlihat pada tingginya kepedulian mereka akan kebersihan di sekitar lingkungan sekolah walaupun

[5] Tirza Carol Gracia Tomodung, dkk., "Efektivitas Program Adiwiyata terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah di Kota Depok"..., h. 177.

masih ada beberapa peserta didik yang masih kurang peduli akan kebersihan lingkungan. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kepedulian peserta didik, salah satunya dengan membiasakan untuk mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan adiwiyata. Kebiasaan-kebiasaan tersebut harus dilakukan secara terus-menerus.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ali Mustadi, dkk. bahwa di Sekolah Dasar (SD), pembiasaan lebih ditekankan pada pendidikan karakter. Karena perkembangan orang dewasa tidak pada titik di mana kebiasaan buruk dapat diubah, akan sulit untuk mengubah kebiasaan buruk seseorang ketika mereka dewasa.[6] Dalam hal ini, karakter peduli lingkungan mesti dibiasakan sejak mereka memasuki usia sekolah dasar. Diharapkan dengan adanya pembiasaan yang dilakukan sejak dini, mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang selalu peduli akan lingkungan.

Yeni Afriyeni mengungkapkan bahwa sekolah berkapasitas menjadi tempat membangun kesadaran terhadap upaya pelestarian lingkungan. Sekolah memiliki tanggung jawab sosial yang besar membentuk pribadi-pribadi yang selalu berpihak kepada lingkungan.[7]

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Nuzulia dkk. yang berpendapat bahwa karakter peduli lingkungan siswa SMP Negeri 15 Malang dapat dikatakan berhasil tercapai, dengan proses yang disalurkan lewat sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dengan urutan guru pembina adiwiyata memberikan bimbingan terhadap seluruh siswa duta lingkungan di sekolah

[6] Ali Mustadi, dkk., *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*..., h. 144.
[7] Yeni Afriyeni, "Pembentukan Karakter Anak untuk Peduli Lingkungan yang Ada di Sekolah Addiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru"..., h. 124.

melalui praktek ataupun teori dan selanjutnya siswa duta lingkungan menyalurkannya kepada teman-teman sekelas saat program adiwiyata diterapkan. Hasil ini dapat dilihat dengan banyaknya prestasi yang diperoleh siswa dengan tema lingkungan hidup dan penerapan perilaku peduli lingkungan yang tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga di luar lingkungan sekolah.[8]

Berdasarkan pada beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan dapat dibangun melalui sekolah sebagai tempat belajar peserta didik. Bentuk penanaman karakter peduli lingkungan di SD (Sekolah Dasar) dapat dilakukan dengan pembiasaan yang dilakukan secara teruss-menerus. Sosialisasi, bimbingan, dan arahan dari guru juga berperan penting dalam penanaman karakter ini.

3. Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Analisis selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis. Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Pearson Correlation* atau korelasi sebesar 0,223 dengan nilai signifikansi 0,028. Dikarenakan nilai signifikansi < 0,05 dapat dikatakan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara program adiwiyata dengan karakter peduli

[8] Sri Nuzulia, dkk., "Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan"..., h. 162.

lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Sedangkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin dapat dilihat pada nilai signifikansi. Pada hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028. Nilai signifikansi tersebut < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sofan Amri dkk., bahwa pendidikan karakter di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.[9] Dalam hal ini, pendidikan karakter peduli lingkungan diimplementasikan dalam sebuah program yaitu program adiwiyata. Kegiatan-kegiatan dalam program adiwiyata diharapkan mampu untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Afrianda dkk., menunjukkan program adiwiyata yang telah dilaksanakan di beberapa sekolah di Indonesia memiliki kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan/literasi lingkungan dan juga sikap peduli lingkungan siswa, sesuai dengan pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yaitu suatu program

[9] Sofan Amri, dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*..., h. 31.

pendidikan untuk membina anak atau peserta didik agar memiliki pengetahuan, sikap, kesadaran, keterampilan, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab tentang pengaruh timbal balik antara penduduk dengan lingkungan hidup dalam berbagai aspek kehidupan manusia.[10]

Penelitian yang dilakukan oleh Sayidatul Latifah Syam juga menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan peserta didik setelah dilaksanakannya penguatan karakter melalui program adiwiyata memiliki hasil yang positif dan memiliki pengaruh yang baik bagi karakter peduli lingkungan peserta didik yaitu sudah terlihat adanya perubahan pada peserta didik dalam menjaga lingkungan dan ketaatan terhadap peraturan seperti menanam dan merawat tanaman yang ada di lingkungan sekolah, mengurangi sampah plastik, memisahkan sampah organik dan non organik, mendaur ulang sampah, melaksanakan piket kelas, melaksanakan kegiatan jum'at bersih, dan mengikuti program adiwiyata.[11]

Penelitian yang dilakukan Jumadil, dkk. menunjukkan bahwa kemampuan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) lingkungan hidup peserta didik kelas VI sekolah adiwiyata lebih tinggi dibanding sekolah belum adiwiyata dan ada pengaruh positif program adiwiyata terhadap kognitif, afektif, dan psikomotorik lingkungan hidup siswa.[12]

---

[10] Rizky Afrianda, dkk., "Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan", dalam *Jurnal Bioterdidik*, Vol. 7 No. 1, 2019, h. 40.

[11] Sayidatul Latifah Syam, "Proses Penguatan Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik Kelas IV melalui Program Adiwiyata di SDN Bhayangkari", dalam *Jurnal Bina Gogik*, Vol. 8 No. 2, 2021, h. 126.

[12] Jumadil, dkk., "Penerapan Program Adiwiyata pada Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar di Kota Kendari"..., h. 201.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program adiwiyata berpengaruh terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang diimplementasikan dalam program adiwiyata memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik. Empat komponen yang ada dalam program adiwiyata yaitu kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisispatif, dan pengembangan sarana prasarana yang ramah lingkungan memiliki pengaruh yang positif bagi karakter peduli lingkungan. Jika empat komponen tersebut terlaksana dengan baik, maka akan membuahkan hasil yang baik. Lingkungan sekolah sebagai tempat diimplementasikannya program adiwiyata merupakan tempat yang ideal dalam penanaman karakter khususnya peserta didik usia sekolah dasar.